

BAB III

DESAIN PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dan metode kuantitatif itu sendiri merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk menguji beberapa populasi atau sampel, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan. menggunakan instrumen penelitian (Jaya, 2020).

Penelitian ini merupakan studi percontohan dengan desain penelitian quasi eksperimen dengan dua kelompok desain pre-test dan post-test, bentuk penelitian menggunakan dua kelompok, kelompok kasus dan kelompok kontrol. Penelitian ini mengungkapkan perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan kesehatan online dan offline pada ibu dengan anak usia 6 sampai 24 bulan di Desa Gunung Raja, Kecamatan Tamban, Kabupaten Tana Laut Kalimantan Selatan.

Quasi experimental pada penelitian ini menggunakan kelompok kasus dan kontrol sebagai pembanding. Pada kelompok kasus diberikan pendidikan kesehatan metode *online* melalui video *zoom record* dan *wa grup* sedangkan pada kelompok kontrol diberikan pendidikan kesehatan metode *offline* melalui tatap muka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang MP-ASI sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan secara metode *online dan metode offline* pada ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan di Desa Gunung Raja Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Skema Desain Penelitian Kelompok A Pendidikan Kesehatan *Online*:





Skema Desain Penelitian Kelompok B Pendidikan Kesehatan *Offline*:



B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di wilayah Desa Gunung Raja. Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Waktu penelitian pada tanggal 10-24 Januari 2022.

C. Subjek Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Penelitian populasi ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan di Desa Gunung Raja. Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan berjumlah 40 responden.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi (Wawan, dkk., 2021). Sampel adalah sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi ini (Sugiyono, 2017). Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai penelitian subjek melalui sampling. (Abdul, 2020).

Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 40 responden yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu 20 responden kelompok metode *online* dan 20 responden kelompok metode *offline*.

a. Besar sampel

Banyaknya anggota dari populasi yang menjadi sampel merupakan berukuran besar sampel (Abdul, 2020). Besar sampel dalam penelitian ini yaitu 40 responden terbagi menjadi 2 kelompok.

b. Teknik sampling

Sampling adalah proses yang menyeleksi porsi dari populasi untuk mewakili populasi. Teknik sampling adalah method yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian yang benar (Wawan, dkk., 2021)

Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu total sampling. Total sampling merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Wawan, dkk., 2021). Sehingga dalam penelitian ini dari 40 responden dibagi menjadi 2 kelompok yaitu pada kelompok kasus berjumlah 20 responden dan kelompok kontrol berjumlah 20 responden.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu yang di definisikan tersebut (Nursalam, 2016).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala data
Pendidikan kesehatan dengan metode <i>offline</i>	Pemberian edukasi atau informasi kepada ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan di Gunung Raja secara tatap muka langsung	Materi Pemberian MP-ASI dan PPT, serta SOP Pendidikan Kesehatan	-	-

	<i>door to door</i> dari ibu ke ibu selama 30-60 menit tentang pemberian MP-ASI			
Pendidikan kesehatan dengan metode <i>online</i>	Pemberian edukasi atau informasi kepada ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan di Gunung Raja secara zoom dan WA group selama 30-60 menit tentang pemberian MP-ASI	Materi Pemberian MP-ASI dan PPT, Video, serta SOP Pendidikan Kesehatan selama 30-60 menit		
Pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI	Pemahaman atau kemampuan yang dimiliki ibu tentang pemberian MP-ASI pada ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan di Gunung Raja yang meliputi pengertian MP-ASI, manfaat dan tujuan	Kuesioner berjumlah 24 item. Yang terdiri dari Pengertian 4 soal, manfaat dan tujuan 4 soal, waktu 4 soal, prinsip 4 soal dan jenis MP-ASI 4 soal.	Skor jawaban : Benar = 1 Salah = 0 Interpretasi pengetahuan : 1. Baik = 76-100% dengan skor 19-24. 2. Cukup = 56-75% dengan skor 14-18 3. Kurang = <56% dengan skor <14.	Ordinal
		Offline : kuesioner cepak		

MP-ASI, syarat pemberian MP-ASI, waktu pemberian MP-ASI, prinsip dan jenis MP-ASI	Online : Google Form
---	-------------------------

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang memberikan nilai besar oleh benda, manusia, dan yang lain. Variabel merupakan derajat, perbedaan, jumlah, dan konsep (nyata dan terukur) dari berbagai level abstrak untuk mengukur atau memanipulasi penelitian (Arikunto, 2019). Variabel dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan metode *offline* dan metode *online*, serta pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang dipergunakan dalam pengumpulan data (Nursalam, 2016). Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini ialah :

1. Materi tentang MP-ASI dan PPT
2. SOP Pendidikan Kesehatan
3. Pendidikan kesehatan metode online menggunakan instrumen *video recording* berdurasi 10-15 menit.
4. Instrumen untuk menilai pengetahuan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 24 soal dengan jawaban benar atau salah. Terdapat 12 pertanyaan negatif dan 12 pertanyaan positif

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Keterangan	Jumlah soal	Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif
------------	-------------	--------------------	--------------------

Pengertian pemberian MP-ASI	4	2, 4	1, 3
Manfaat dan tujuan pemberian MP-ASI	4	6, 8	5, 7
Persyaratan pemberian MP-ASI	4	10, 12	9, 11
Waktu pemberian MP-ASI	4	14, 16	13, 15
Prinsip pemberian MP-ASI	4	18, 20	17, 19
Jenis pemberian MP-ASI	4	22, 24	21, 23
Jumlah	24	12	12

G. Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di Desa Gunung Raja Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan 40 responden yang terbagi menjadi 20 responden kelompok pendidikan kesehatan secara metode *online* dan 20 responden kelompok pendidikan kesehatan secara metode *offline*, untuk mengetahui efektifitas pendidikan kesehatan tentang MP-ASI. Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa tahap:

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti melakukan studi pustaka, kemudian melakukan pengajuan topik.
 - b. Peneliti meminta surat izin studi pendahuluan ke pihak kampus Universitas Ngudi Waluyo.
 - c. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Desa Gunung Raja yaitu untuk mengumpulkan data berjumlah 10 orang ibu terkait efektifitas pendidikan kesehatan tentang MP-ASI.
 - d. Peneliti meminta izin kepada Bidan Desa Gunung Raja.
2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti mengambil sampel yaitu ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan sejumlah 40 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok, dengan dibantu oleh kader dan bidan setempat. Dalam menentukan responden, peneliti diarahkan oleh kader / bidan menemui ibu di rumah.
 - b. Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian, selanjutnya peneliti membagikan *informed consent* atau surat persetujuan kepada responden.
- A. Kelompok Metode *Online*
- c. Peneliti melakukan kontrak waktu kepada responden yang mana 20 kelompok ibu akan mendapatkan pendidikan kesehatan melalui metode online di tanggal 10 Januari 2022.
 - d. Responden pada kelompok metode *online* adalah ibu yang memiliki HP android, bisa mendownload PPT dan video presentasi. Sedangkan responden pada dikarenakan pemberian pendidikan kesehatan secara langsung disampaikan oleh peneliti.
- B. Kelompok Metode *Offline*
- c. Peneliti melakukan kontrak waktu kepada responden yang mana 20 kelompok ibu akan mendapatkan pendidikan kesehatan melalui metode online offline mendapatkan pendidikan kesehatan melalui metode offline di tanggal 13-24 Januari 2022.
 - d. Responden pada kelompok metode *offline* harus dikondisikan nyaman mungkin duduk di kursi dan kondisi lingkungan tidak bising sehingga suara peneliti tersampaikan dengan jelas.
 - e. Responden setuju untuk diteliti, maka peneliti memberikan kuesioner dan menjelaskan cara pengisiannya.
 - f. Pengisian kuesioner pretest kurang lebih 20 menit sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pada kelompok metode *online* dan kelompok metode *offline*.
 - g. Setelah mengisi pretest, kelompok kasus akan diberikan pendidikan kesehatan secara metode online melalui grup whatsapp disini peneliti mengirimkan video edukasi mp-asi pada balita usia 6-59 bulan beserta teks edukasi melalui chat whatsapp. Sedangkan kelompok kontrol akan

diberikan pendidikan kesehatan secara tatap muka langsung *door to door* dari ibu ke ibu tanpa dilakukan pengumpulan secara berkelompok dengan tujuan pendidikan kesehatan yang diberikan jauh lebih optimal diterima oleh ibu serta ibu lebih mudah memberikan *feedback* kepada peneliti.

- h. Setelah selesai, peneliti memberikan kuesioner posttest kepada responden.
- i. Setelah itu, peneliti mengumpulkan kuesioner dan melakukan pengecekan data yang terkumpul.
- j. Peneliti melakukan pengolahan data.

e. Pengolahan Data

1. Pengolahan data

a. *Editing* (penyuntingan)

Tahap ini bisa dilakukan saat data telah terkumpul semua yang selanjutnya akan diolah sesuai dengan sifat yang dimiliki oleh data (Arikunto, 2019). *Editing* dalam penelitian ini yaitu menyunting isi dari kuesioner *pretest* dan *posttest*. Jika jawaban benar diberikan nilai 1 dan jika jawaban salah diberikan nilai 0.

b. *Coding*

Coding yakni pengkategorian jawaban responden dari data huruf menjadi angka ke bentuk kode (Arikunto, 2019). *Coding* dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3 Kode Karakteristik Ibu Dan Pengetahuan *Pretest & Posttest*

No.	Variabel	Kode
1	Usia	0: bukan reproduksi sehat (< 20 tahun dan >35 tahun) 1: Reproduksi sehat (20-35 tahun)
2	Pendidikan	1: pendidikan dasar (SD dan SMP) 2: pendidikan menengah (SMA)

		3: Pendidikan Tinggi (Perguruan Tinggi)
3	Pekerjaan	1: tidak bekerja 2: bekerja
4	Pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI	1: kurang 2: cukup 3: baik

c. *Entry*

Entry adalah memasukkan data ke dalam *M.Excel* dan mengolah data tersebut dengan SPSS agar lebih mudah mendapatkan hasil penelitian (Arikunto, 2019).

d. *Cleaning*

Data cleaning adalah kegiatan untuk mengecek apakah masih terdapat kesalahan atau tidak pada data yang telah dimasukkan sehingga pada saat dilakukan analisis data, hasil yang diperoleh merupakan hasil yang baik (Arikunto, 2019).

f. Analisis Data

Kegiatan menganalisa bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang berkorelasi dengan masalah dalam penelitian disebut analisa data (Nursalam, 2013). Analisa data yang dipakai dalam penelitian ini, meliputi:

1. Analisa Univariat

Analisa univariat pada kelompok kasus dan kontrol yang menggunakan uji distribusi frekuensi melalui aplikasi SPSS-16.

2. Analisa Bivariat

- a. Setelah dilakukan penelitian data diujikan menggunakan uji normalitas data menggunakan *shapiro-wilk* dikarenakan sampel penelitian berjumlah 40 responden sebagai syarat uji *Independent Sample T-Test*, didapatkan hasil interpretasi data uji *shapiro-wilk*

menunjukkan data terdistribusi normal dimana hasil sig atau p-value > 0.05 diantaranya :

1. Pretest online p-value = 0,071 > 0,05 terdistribusi normal
2. Posttest online p-value = 0,068 > 0,05 terdistribusi normal
3. Pretest offline p-value = 0,307 > 0,05 terdistribusi normal
4. Posttest offline p-value = 0,735 > 0,05 terdistribusi normal

Tabel 3.4 Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk* dan Uji Homogenitas

		Tests of Normality		
		Shapiro-Wilk		
Kelompok		Statistic	Df	Sig.
Pengetahuan	pretest online	.912	20	.071
	posttest online	.911	20	.068
	pretest offline	.946	20	.307
	posttest offline	.969	20	.735

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Test of Homogeneity of Variances

Pengetahuan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.399	3	76	.087

- b. Selain itu ada syarat kedua yaitu uji *homogeneity* : Interpretasi data menunjukkan hasil p-value = 0,087 > 0,05 artinya data homogen. Sehingga syarat Uji *Independent Sample T-Test* terpenuhi dan peneliti menggunakan uji ini untuk mengujikan data penelitian.